

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, proporsi komite audit, dan opini audit terhadap *audit report lag* pada sub sektor *food and beverages* selama tahun 2015-2017. Rata-rata *audit report lag* pada semua perusahaan dalam penelitian ini adalah 87 hari, yang berarti bahwa secara rata-rata *audit report lag* pada perusahaan sampel masih di bawah 120 hari dan masih dalam kategori tepat waktu. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.
3. Dewan komisaris independen berpengaruh secara negatif terhadap *audit report lag*.
4. Proporsi komite audit berpengaruh secara positif terhadap *audit report lag*.
5. Opini audit berpengaruh secara negatif terhadap *audit report lag*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam melaksanakan penelitiannya, antara lain:

1. Peneliti mengalami keterbatasan dalam mendapatkan buku referensi mengenai penelitian ini, karena buku yang tersedia kurang *up to date*.
2. Penelitian hubungan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap *audit report lag* masih terbatas sehingga referensi yang ada juga terbatas.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya:

1. Perluasan variabel independen yang diperkirakan mempengaruhi *audit report lag* guna memperoleh penjelasan yang lebih baik mengenai fenomena tersebut.
2. Melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel lain seperti profitabilitas perusahaan, solvabilitas perusahaan, jenis industri, afiliasi Kantor Akuntan Publik dan faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan *audit report lag*.
3. Sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih lama agar diperoleh hasil pengujian yang lebih akurat.
4. Sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan saat ini.